



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG  
PEMBANGUNAN MANUSIA dan KEBUDAYAAN

# Program Strategis Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Tahun 2025





Program Strategis

# Revitalisasi Sekolah

(Unit Eselon 1: Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan)



## Unit Eselon 2

# Asisten Deputi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Besaran Anggaran	Sumber Dana	Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab
Terwujudnya SDM Indonesia yang unggul, berkarakter, inklusif, dan berkebudayaan melalui peningkatan kualitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar	Jumlah anak tidak sekolah usia 6-18 tahun	3.776.239	430.360.000	APBN (Rupiah Murni)	Januari s.d Desember 2025	Asisten Deputi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar
	Persentase satuan pendidikan formal dan nonformal yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) sarana dan prasarana, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	31,14				
	Persentase satuan pendidikan yang mencapai standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional: a) literasi membaca; b) numerasi	a) 50,55 b) 41,36				
	Early Childhood Development Indeks (ECDI)	88,3				
	Persentase anak kelas 1 SD/MI/SDLB/ Sederajat yang pernah mengikuti PAUD	64,39				
	Persentase satuan pendidikan formal yang memanfaatkan komputer dan internet untuk tujuan pembelajaran	16,56				
	Persentase madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) sarana dan prasarana, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	46,08				
	Indeks kinerja terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar	80				
Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar	Memuaskan					
Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar	Jumlah aksi mendukung roadmap reformasi birokrasi tematik percepatan prioritas aktual presiden bidang pendidikan	2				



Program Strategis

# **SMA Unggul Garuda**

(Unit Eselon 1: Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan)



## Unit Eselon 2

# Asisten Deputi Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Besaran Anggaran	Sumber Dana	Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab
Terwujudnya SDM Indonesia yang unggul, berkarakter, inklusif, dan berkebudayaan melalui peningkatan kualitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi	Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK sederajat	87,4	430.360.000	APBN (Rupiah Murni)	Januari s.d Desember 2025	Asisten Deputi Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi
	Persentase peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan yang mencapai standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional a) literasi membaca; b) numerasi	a) 59,30 b) 52,55				
	Indeks kinerja terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi	80				
	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi	Memuaskan				
Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi	Jumlah aksi mendukung roadmap reformasi birokrasi tematik percepatan prioritas aktual presiden bidang pendidikan	2				



Program Strategis

# **Digitalisasi Pembelajaran**

(Unit Eselon 1: Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan)



## Unit Eselon 2

# Asisten Deputi Riset, Teknologi, dan Kemitraan Industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Besaran Anggaran	Sumber Dana	Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab
Terwujudnya SDM Indonesia yang unggul, berkarakter, inklusif, dan berkebudayaan melalui peningkatan kualitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian bidang Riset, Teknologi, dan Kemitraan Industri	Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact Ranking SDGs: a) Top 300 b) Top 600 c) Top 1000	a) 8 b) 12 c) 22	560.649.000	APBN (Rupiah Murni)	Januari s.d Desember 2025	Asisten Deputi Riset, Teknologi, dan Kemitraan Industri
	Jumlah paten granted dari perguruan tinggi	a) 17,5				
	Rasio SDM iptek per satu juta penduduk	1.256				
	Indeks pembangunan literasi masyarakat	70,5				
	Jumlah Rekomendasi Alternatif Kebijakan (RAK) yang menjadi Rekomendasi Kebijakan (RK) dalam penyelesaian isu strategis di bidang Riset, Teknologi, dan Kemitraan Industri	1				
	Indeks kinerja terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Riset, Teknologi, dan Kemitraan Industri	80				
	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Riset, Teknologi, dan Kemitraan Industri	Memuaskan				
Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi bidang Riset, Teknologi, dan Kemitraan Industri	Jumlah aksi mendukung roadmap reformasi birokrasi tematik percepatan prioritas aktual presiden bidang pendidikan	2				



Program Strategis

# Pemeriksaan Kesehatan Gratis

(Unit Eselon I: Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan)



## Unit Eselon 2

# Asisten Deputi Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Besaran Anggaran	Sumber Dana	Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab
Terwujudnya SDM Indonesia yang unggul, berkarakter, inklusif, dan berkebudayaan melalui peningkatan kualitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian bidang Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Usia Harapan Hidup (UHH)	74,43	422.680.000	APBN (Rupiah Murni)	Januari s.d Desember 2025	Asisten Deputi Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan kesehatan	36				
	Persentase kab/kota dengan puskesmas PONEB sesuai standar	20				
	Persentase lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	50				
	Persentase kab/kota dengan cakupan kesehatan gratis >80%	40				
	Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia bayi baru lahir	65				
	Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah	50				
	Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja	20				
	Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa	35				
	Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia lansia	50				
	Cakupan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji	100				
	Jumlah Rekomendasi Alternatif Kebijakan (RAK) yang menjadi Rekomendasi Kebijakan (RK) dalam penyelesaian isu strategis di bidang Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1				
	Indeks kinerja terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	80				
Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Memuaskan					



Program Strategis

## **Peningkatan Kapasitas**

# **dan Pembangunan Rumah Sakit dari Kelas D ke C**

(Unit Eselon 1: Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan)



## Unit Eselon 2

# Asisten Deputi Peningkatan Sumber Daya Kesehatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Besaran Anggaran	Sumber Dana	Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab
Terwujudnya SDM Indonesia yang unggul, berkarakter, inklusif, dan berkebudayaan melalui peningkatan kualitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian bidang Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat pengujian dan penandaan	94	422.680.000	APBN (Rupiah Murni)	Januari s.d Desember 2025	Asisten Deputi Peningkatan Sumber Daya Kesehatan
	Persentase rumah sakit dengan dokter spesialis sesuai standar	67				
	Jumlah kab/kota dengan jenis dokter spesialis pada rumah sakit sesuai standar	270				
	Jumlah rumah sakit pemerintah yang memenuhi tingkat maturitas kemandirian	5				
	Kab/kota dengan RSUD tipe D yang ditingkatkan menjadi tipe C	22				
	Persentase sistem informasi yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional	50				
	Persentase sistem informasi yang terintegrasi dalam sistem rujukan online nasional	20				
	Jumlah Rekomendasi Alternatif Kebijakan (RAK) yang menjadi Rekomendasi Kebijakan (RK) dalam penyelesaian isu strategis di bidang Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	1				
	Indeks kinerja terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	80				
	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Memuaskan				



Program Strategis

# Pengentasan TBC

(Unit Eselon 1: Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan)



## Unit Eselon 2

# Asisten Deputi Peningkatan Kapasitas dan Ketahanan Kesehatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Besaran Anggaran	Sumber Dana	Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab
Terwujudnya SDM Indonesia yang unggul, berkarakter, inklusif, dan berkebudayaan melalui peningkatan kualitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian bidang Peningkatan Kapasitas dan Ketahanan Kesehatan	Angka Kematian Penduduk Dewasa (Usia 15-60 Tahun)	Menurun	579.871.000	APBN (Rupiah Murni)	Januari s.d Desember 2025	Asisten Deputi Peningkatan Kapasitas dan Ketahanan Kesehatan
	Insidensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	329				
	Cakupan penemuan kasus TBC (Notifikasi kasus TBC)	90				
	Angka keberhasilan pengobatan TBC (TB Success Rate)	90				
	Kab/kota sehat	182				
	Jumlah Rekomendasi Alternatif Kebijakan (RAK) yang menjadi Rekomendasi Kebijakan (RK) dalam penyelesaian isu strategis di bidang Peningkatan Kapasitas dan Ketahanan Kesehatan	1				
	Indeks kinerja terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Peningkatan Kapasitas dan Ketahanan Kesehatan	80				
	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Peningkatan Kapasitas dan Ketahanan Kesehatan	Memuaskan				



Program Strategis

# Pengentasan Stunting

(Unit Eselon 1: Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan)



## Unit Eselon 2

# Asisten Deputi Peningkatan Gizi dan Pencegahan Stunting

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Besaran Anggaran	Sumber Dana	Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab
Terwujudnya SDM Indonesia yang unggul, berkarakter, inklusif, dan berkebudayaan melalui peningkatan kualitas Sinkronisasi, Koordinasi, dan Pengendalian bidang Peningkatan Gizi dan Pencegahan Stunting	Angka Kematian Ibu	122	422.253.000	APBN (Rupiah Murni)	Januari s.d Desember 2025	Asisten Deputi Peningkatan Gizi dan Pencegahan Stunting
	Angka Kematian Balita	a)15				
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek)	18,8				
	Prevalensi wasting (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita	8				
	Persentase pekerja yang mendapatkan pelayanan kesehatan kerja	10				
	Persentase penduduk yang menerapkan perilaku hidup sehat	15				
	Jumlah Rekomendasi Alternatif Kebijakan (RAK) yang menjadi Rekomendasi Kebijakan (RK) dalam penyelesaian isu strategis di bidang Peningkatan Gizi dan Pencegahan Stunting	1				
	Indeks kinerja terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Peningkatan Gizi dan Pencegahan Stunting	80				
	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap proses sinkronisasi dan koordinasi serta pengendalian kebijakan di bidang Peningkatan Gizi dan Pencegahan Stunting	Memuaskan				
Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi bidang Peningkatan Gizi dan Pencegahan Stunting	Jumlah aksi mendukung roadmap reformasi birokrasi tematik digitalisasi administrasi pemerintah untuk penurunan stunting	2				



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG  
PEMBANGUNAN MANUSIA dan KEBUDAYAAN

TERIMA KASIH

